

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Jika membahas pengertian dari strategi, bisa dilihat bahwasanya strategi memiliki pengertian yang sangat luas dan beragam maknanya. Strategi merupakan salah satu hal penting yang sangat mempengaruhi berbagai kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam usaha mencapai target sasaran atau tujuan perusahaan tersebut berdiri secara efektif dan efisien. Dapat diketahui, suatu perusahaan harus dapat menghadapi berbagai macam masalah-masalah atau hambatan yang akan datang dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam pengembangannya, konsep strategi sendiri harus terus memiliki keberlanjutan dalam proses pengembangan dimana pendapat atau definisi setiap orang tentunya memiliki berbagai macam perbedaan dalam memandang strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah diterapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Strategi adalah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan.¹⁰ David (2006:17) menyatakan di dalam bukunya bahwa Strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dimana strategi dapat juga diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar.¹¹

Secara Etimologi, Strategi berawal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu Strategos, yang berarti ‘Komandan Militer’ pada zaman demokrasi Athena. Awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi berlanjut dan berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga (misalnya sepak bola dan tenis), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi, dan lain-lain.¹²

Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*Strategy is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*).¹³

Terdapat juga beberapa pandangan tentang pendapat mengenai strategi dalam buku Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus

¹⁰ Mughnifar Ilham, “Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum”, diakses melalui <https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/> pada 14 Juni 2020, pukul 21.15

¹¹ Alyas dan Muhammad Rakib, Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan, “Jurnal Sosiohumaniora”, Vol. 19, No. 2, 2 Juli 2017, Hal. 115.

¹² *Ibid.*, Mughnifar Ilham “Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum”, <https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/>

¹³ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hal. 339.

Bisnis, Rangkuti (2013:3-4), yaitu (1) Chandler mengatakan Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Selanjutnya pandangan (2) Learned, Christensen, Andrews, dan Guth : Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak. (3) Menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner, Strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi.(4) Sebagaimana Porter berpendapat bahwa strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.¹⁴

Mudajrad Kuncoro (2006) mengatakan bahwa Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.¹⁵ Sebagaimana disampaikan Jatmiko (2003:4) strategi dijelaskan sebagai suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi. Berdasarkan pengertian dari strategi

¹⁴ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hal. 3-4.

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Hal. 12.

tersebut, terdapat tiga faktor penting yang memiliki pengaruh kuat pada strategi, yaitu lingkungan eksternal, sumberdaya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Disimpulkan bahwa suatu strategi organisasi memberikan dasar-dasar pemahaman tentang bagaimana organisasi itu akan bersaing dan *survive*.

Dalam buku Murdiffin Haming dan Mahmud Nurnajamiddin, Russel dan Taylor mengatakan bahwa strategi adalah visi umum yang menyatukan organisasi, menyediakan acuan konsistensi dalam pembuatan keputusan, dan akan tetap menjaga agar perusahaan bergerak pada arah yang benar.¹⁶ Strategi juga merupakan suatu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁷

Pengertian Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan Strategi secara khusus merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan

¹⁶ Murdiffin Haming dan Mahmud Nurnajamiddin, *Manajemen Produksi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 49.

¹⁷ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000), Hal. 17.

berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.¹⁸

Dapat disimpulkan dari beberapa pandangan mengenai strategi diatas bahwa strategi merupakan bentuk-bentuk tindakan proses membentuk alat dalam pengembangan usaha agar mencapai target sesuai tujuan awal diberdirikan usaha tersebut guna kebermanfaatan jangka panjang dengan menyesuaikan peluang dan ancaman dilingkungan internal maupun eksternal.

b. Tipe-tipe Strategi

Rangkuti dalam bukunya (2000:6-7), mengelompokkan prinsip strategi berdasarkan 3 tipe strategi yakni :¹⁹

a) Strategi Manajemen

Dimana strategi ini dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro atau luas dan besar. Contohnya: strategi pengembangan produk, penetapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan lainnya.

b) Strategi Investasi

Yaitu merupakan strategi yang orientasinya terfokus pada investasi. Dapat diambil contoh seperti saat perusahaan ingin

¹⁸ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi>, Diakses pada 14 Juni 2020, pukul 21.25.

¹⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis.*, Hal. 6-7.

menjalankan strategi pertumbuhan apa yang agresif atau usaha diadakannya penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan lainnya.

c) Strategi Bisnis

Dikenal juga dengan sebutan strategi bisnis secara fungsional dikarenakan strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen. Contohnya: strategi pemasaran, strategi produk atau operasional, strategi distribusi, dan lainnya.

2. Pengembangan Usaha

a. Pengertian Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.²⁰ Dijelaskan pula dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta bahwasanya pengembangan merupakan perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan lainnya).²¹ Maka dapat disimpulkan dari uraian di atas pengembangan yaitu sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Pengembangan juga merupakan suatu usaha terencana dari organisasi sebagai modal meningkatkan pengetahuan, ketrampilan,

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), Hal. 201.

²¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), Hal. 53.

dan kemampuan pegawai. Pengembangan disini lebih difokuskan pada bidang pengetahuan dimana akan dilakukan untuk pekerjaan di masa yang akan datang dengan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lainnya untuk mengubah perilaku kerja.²²

Dalam buku Afifuddin (2006) dijelaskan bahwa pengembangan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan dengan pendidikan dan pelatihan didalamnya.²³

Mangkuprawira mengatakan bahwa pengembangan yaitu suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang bisa saja menjadi peluang untuk digunakan secepatnya atau sering dibutuhkan di masa yang akan datang. Hal ini juga bisa dikatakan bahwasanya pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan saat ini maupun yang akan datang dimana melalui pemberian informasi dengan mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.

Pengembangan suatu usaha merupakan sebuah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha dilihat dari pandangan umum dimana ia harus mampu melihat suatu peluang dimana orang lain tidak mampu

²² Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Data Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasrama Indonesia, 2002), Hal. 168.

²³ Afifuddin, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), Hal. 180.

melihatnya, menangkap peluang dan memulai usaha (bisnis), dan menjalankan bisnis dengan berhasil.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan juga memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Pengertian Usaha

Menurut kamus besar bahasa indonesia, Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, fikiran, atau badan untuk bisa mencapai suatu tujuan atau maksud yang ingin dituju.²⁵ Dapat diketahui, dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.²⁶

Usaha merupakan setiap kegiatan yang dilakukan manusia untuk mencapai apa yang diinginkan Usaha adalah suatu kegiatan

²⁴ Muchlisin Riadi, “*Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi dan Tahapan)*”, diakses melalui <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html> pada 19 Juni 2020, pukul 09.42

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, Hal. 1254.

²⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 27.

yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan.²⁷ Menurut Nana Supriatna, dkk bahwa usaha yaitu aktivitas atau pun kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam aktivitas ekonomi sendiri, usaha biasa dikenal dengan bisnis. Dimana usaha adalah setiap upaya dimana dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Orang yang melakukan usaha tersebut dikenal dengan sebutan pebisnis atau pengusaha.

Jika diartikan dalam kehidupan sehari-hari, usaha merupakan setiap aktivitas atau upaya yang dilaksanakan untuk mendapat cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai. Contoh usaha bisa dilihat biasanya berupa implementasi atau aksi nyata seperti mengubah strategi lapangan dalam mengembangkan usaha budidaya tanaman, olahraga untuk mendapat tubuh sehat, dan lainnya.²⁸

Dalam Islam, bekerja atau berusaha adalah salah satu posisi yang dilakukan sebagai suatu kewajiban setelah shalat, dimana ketika dilakukan dengan ikhlas bekerja atau berusaha maka akan bernilai ibadah dan mendapat pahala. Melalui berusaha kita dapat memenuhi kebutuhan kehidupan diri sendiri, bahkan membantu kebutuhan kehidupan orang-orang yang ada dalam tanggung jawab

²⁷*Ibid.*, Muchlisin Riadi, “*Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi dan Tahapan)*”, diakses melalui <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>

²⁸ Adzikra Ibrahim, “*Pengertian Usaha dalam Berbagai Bidang*”, diakses melalui <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-usaha-dalam-berbagai-bidang/>, pada 16 Juni 2020, pukul 16.26

kita. Dari itu juga, jika kita sudah dikatakan berkecukupan maka sebagian dari hasil usaha kita dapat diberikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan. Sikap tolong menolong inilah yang memberikan manfaat tidak hanya pada dunia saja namun untuk jangka panjang yakni di akhirat.²⁹

Ada beberapa prinsip-prinsip usaha diantaranya :

1. Prinsip Tauhid, merupakan prinsip utama hukum Islam.

Diartikan bahwa semua manusia yang ada di bawah satu ketetapan yang sama yakni ketetapan tauhid yang dinyatakan dalam kalimat La'ilahailaAllah (tiada tuhan selain Allah).

2. Prinsip Al-adl (keadilan).

Dalam ekonomi Islam, keadilan dimaksudkan dimana keseimbangan dari kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dengan kemampuan manusia dalam menunaikan kewajiban tersebut. Bidang usaha sendiri, untuk meningkatkan ekonomi dapat diketahui bahwa keadilan merupakan nafas dalam menciptakan atau membangun pemerataan dan kesejahteraan dimana harta sendiri yang kita miliki dan beredar bukan hanya untuk dimiliki orang kaya saja tetapi ada sebagian hak untuk orang yang membutuhkan.³⁰

²⁹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hal. 29.

³⁰ Muhanlis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Granada Press, 2007), Hal. 7.

3. Prinsip Al-Ta'awun (Tolong Menolong).

Bisa diartikan sebagai Prinsip yang mengajarkan muslim untuk saling tolong menolong atau bantu membantu dalam kebaikan dan ketakwaan kepada Allah sesuai ajaran Tauhid.

4. Usaha yang halal dan barang yang halal.

Dalam Islam menegaskan bahwa usaha harus dilakukan dengan cara yang halal, sehingga rezeki yang di dapatkan berkah. Memakan makanan yang halal, dan menggunakan dengan cara yang halal juga.

5. Berusaha sesuai dengan batas kemampuan.

Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia, karena yang berlebihan sendiri juga dapat berakibat buruk. Allah tidak membebankan pekerjaan kepada para hambanya kecuali sesuai dengan batas kemampuan hambanya.

c. Tahapan Pengembangan Usaha

Ketika melakukan kegiatan pengembangan usaha, umumnya seorang wirausaha melakukan pengembangan kegiatan usaha melalui tahap-tahap pengembangan usaha diantaranya :

a) Memilik Ide Usaha

Seorang wirausaha memulai usahanya berawal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha berasal dari berbagai sumber. Ide ini dapat muncul setelah melihat kesuksesan orang lain melalui pengamatan. Untuk ide usaha juga

bisa terbentuk dari adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

b) Penyaringan Ide Konsep Usaha

Selanjutnya, wirausaha akan menjatuhkan ide usahanya dalam konsep usaha dimana merupakan tahap ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Ide-ide usaha akan akan di saring melalui kegiatan penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun dilakukan informal.

c) Pengembangan Rencana Usaha (*Business Plan*)

Wirausaha merupakan orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan, Dari itu, komponen utama dari sebuah perencanaan usaha kemudian untuk dikembangkan oleh seorang wirausaha yaitu perhitungan proyeksi rugi-laba dari usaha yang di jalankan. Proyeksi laba-rugi adalah muara dari berbagai komponen perencanaan usaha lainnya yakni perencanaan usaha yang bersifat operasional. Dimana menyusun rencana usaha (*business plan*), yang mana wirausahawan memiliki perbedaan dalam membuat rincian rancangan usaha.

d) Implemetasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang dibuat baik kemudian secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha, Dari adanya rencana usaha yang ada menjadi panduan atau pedoman bagi pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha,

Untuk kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan menggerakkan seluruh sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.³¹

Perlu diketahui bahwa mengidentifikasi adalah proses tahapan sangat penting dalam pengembangan usaha dan kapan akan terjadi. Kita perlu membahas tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan, sehingga pengkaji dapat mengerti serta memahami seberapa kecepatan usaha yang telah berkembang sampai titik perjalanan persiapan rencana usaha tersebut.

3. Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Islam

Dalam bukunya, Hendro (2011) menjelaskan terdapat beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha, yaitu sebagai berikut:

a. Mengembangkan pasar dari sisi produknya (Strategi Produk)

Produk sendiri dapat mencakup benda fisik, jasa, *prestise*, tempat, organisasi maupun idea. Produk yang berwujud biasa dikenal dengan sebutan barang, sedangkan yang tidak berwujud dikenal dengan sebutan jasa.

Untuk memahami dengan mudah pengertian strategi produk, bahwasanya strategi produk merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan dengan cara memperbaiki atau

³¹ Kuntoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), Hal. 153.

memodifikasi atau jasa yang ada sekarang.³² Diketahui bahwasanya strategi produk tidak hanya berkaitan dengan produk yang dipasarkan, namun juga berhubungan dengan hal-hal yang melekat pada produk tersebut seperti bungkus, merek, label, dan lainnya.³³

Mengembangkan pasar dari sisi produknya yaitu Menggunakan langkah yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan pertama kali karena produk utama telah diperkenalkan dan sudah tumbuh, sehingga masalah profitabilitas (kemampuan mendapatkan laba) serta popularitas dan kualitas sudah diterima di pasar. Contohnya adalah:

- a) Memperbesar variasi produk, misalnya: melalui kemasan botol, sachet, gelas, dan lain-lain.
- b) Melalui kategori produk, misalnya: kategori untuk dewasa, kategori untuk remaja, kategori untuk ibu-ibu, kategori untuk anak-anak, kategori untuk usia diatas 50 tahun, dan lain-lain. Masing-masing kategori produk bisa dibedakan secara dosis, ukuran atau kadarnya, dan hal-hal lain yang disesuaikan dengan kepentingan pemakainya.
- c) Berdasarkan lini produk, misalnya: untuk produk dengan bahan herbal, untuk produk tanpa bahan pengawet, untuk produk dengan yang mengandung DHA atau Omega 3, dan lain-lain.

³² Sedarmayanti, *Manajemen Strategi...*, Hal. 19.

³³ Gito Sudarmo, *Manajemen Pemasaran...*, Hal.213.

- d) Berdasarkan fungsinya, misalnya: produk untuk rambut kering, produk untuk rambut berminyak, produk untuk rambut normal, dan lain-lain.
 - e) Menentukan produk baru dengan pasar yang baru. Dengan pengembangan produk, maka diharapkan penjualan akan meningkat karena fokus pasar yang dibidik yaitu sesuatu yang semakin menarik dan kreatif juga semakin berkembang dan bervariasi.
- b. Mengembangkan pasar dari sisi sistem penjualannya (Strategi Promosi)

Banyak strategi untuk mengembangkan pasar yang dilakukan dengan mengembangkan sistem penjualannya, diantaranya :

- a) Mengembangkan sistem distribusi penjualan kedalam (internal), antara lain: 1) Mengembangkan sendiri, seperti: membuka cabang baru dikota-kota besar, membuka outlet, agen, atau sejenisnya atas dana sendiri dan membuka jalur distribusi sendiri. 2) Mengembangkan melalui kerja sama dengan pihak lain.
- b) Ada pula beberapa alat yang Mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain, antara lain: 1) Membuat jaringan pemasaran secara berjenjang, MLM (*multi level marketing*) dimana konsumen adalah pemasar (ranting pemasaran) dan distributor sekaligus. 2) Membuat, menyusun, merencanakan sistem *franchising* dengan menjual jaringan, standar operasional, merek produk, nama perusahaan, popularitas, dan lain-lain. 3)

Sub-kontraktor sebagian dan seluruh proses pemasaran, misalnya subkontraktor desain, *supplier*, *broker*, dan lain-lain. 4) Kerja sama operasional atau *outsourcing* untuk bagian dari kegiatan pemasaran, misalnya kerja sama *developer* dengan *broker*.

- c) Mengembangkan pasar dengan menggabungkan bisnis yang lain dalam satu industri. Cara yang tepat untuk memperbesar pasar bila modalnya cukup dan ingin cepat menjadi besar adalah akuisisi (mengambil alih bisnis lain) dan Merger (menggabungkan dua badan usaha atau lebih).

Ada pula alat yang digunakan untuk mempromosikan sebuah produk yaitu : *Pertama*, melalui iklan dimana alat ini sebagai modal utama bagi seorang pengusaha untuk mempengaruhi, Bisa dilakukan lewat surat kabar, radio, majalah, televisi, poster yang dipasang dipinggir jalan atau tempat strategis atau karena saat ini zaman sudah modern kita perlu ambil manfaat dengan kemudahan media sosial. Itu akan sangat lebih menguntungkan melihat peluang lebih besar di media sosial dimana siapa saja saat ini telah menggunakan handphone sebagai alat komunikasi. Bukan hanya alat komunikasi saja bahkan banyak yang digunakan sebagai bidik usaha-usaha di bentuk dan membangun kerjasama melalui disebarluaskan dengan aplikasi-aplikasi yang tersedia.

Kedua, Promosi penjualan (*sales promotion*) yaitu kegiatan perusahaan untuk menjajakan produk yang akan dipasarkannya sehingga konsumen akan mudah untuk melihat dengan posisi

penempatan dan pengaturan yang baik dan menarik maka akan menarik minat dan perhatian konsumen.

Ketiga, Publikasi (publication) yaitu cara pengusaha untuk membentuk pengaruh secara tidak langsung kepada konsumen agar menjadi tahu dan menyukai produk yang dipasarkannya. Publikasi bisa dilakukan dengan memuat berita produk di media masa, misalnya di radio, majalah, televisi, media sosial dan lainnya.

Keempat, Personal telling merupakan kegiatan perusahaan untuk melakukan kontak langsung dengan para calon konsumennya.³⁴

c. Mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan)

Terdapat dua jenis strategi integrasi, yaitu:

a) Integrasi vertikal (hulu ke hilir dari *flow industry*).

Penyatuan integrasi vertikal dengan cara membeli perusahaan kedalam (pemasok, konsultan, produsen, dan lain-lain) atau membeli perusahaan keluar arah konsumen (distributor, *wholeseller*, agen, outlet, dan lain-lain). Contohnya adalah perusahaan mie yang membeli perusahaan gandum, perusahaan hypermarket yang membeli perusahaan jaringan mini market, dan lain-lain.

b) Integrasi horizontal (antar produk, antar kategori).

Penyatuan integrasi perusahaan-perusahaan yang produknya tidak sama tetapi menunjang kesuksesan bisnisnya. Contohnya

³⁴ *Ibid.*, Hal. 285-288.

adalah perusahaan sepatu membeli perusahaan alat-alat olahraga, dan lain-lain.

d. Mengembangkan pasar dengan sinergisme

Melakukan pengembangan pasar dengan cara mengadakan perjanjian kerja sama antara dua perusahaan yang berbeda pasar dengan tujuan *swap market* atau tukar pasar dan memperkuat satu sama lainnya karena keduanya mempunyai keistimewaan. Perusahaan yang satu ingin memasarkan produknya ke pasar dan perusahaan yang lainnya ingin menambah calon pelanggan. Contohnya adalah bank dan asuransi, rumah sakit dengan asuransi, dealer mobil dengan asuransi, dan lain-lain.³⁵

Dalam Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Menurut Dr. Yusuf Qardhawi di dalam kutipan Mardani “Hukum Bisnis Syariah” bahwasanya adalah bagian dari sebuah ibadah dan ijtihad dimana jika dilakukan pekerja tersebut dengan konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya juga tidak melupakan-Nya. Bekerja, dengan kegiatan tersebut manusia dapat melaksanakan tugasnya yaitu kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat dan meraih tujuan yang begitu besar.

Allah berfirman pada QS. Al-Ahqaaf : 19 :

وَلِكُلِّ دَرَجَتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

³⁵ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

*Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”*³⁶

Didalam surat tersebut, dijelaskan bahwa orang-orang islam didorong untuk menggunakan hari-harinya untuk memperoleh keuntungan dan karunia Allah. Begitu pula dalam berusaha dilarang melakukan perbuatan curang dan memakan riba.³⁷

Perlu kita ketahui bahwa Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada umatnya tentang bisnis syariah. Yang mana sebelum melakukan bisnis syariah, pebisnis harus menyusun, menetapkan serta melaksanakan strategi bisnisnya terlebih dahulu. Strategi bisnis itu diantara yaitu ada lima sikap utama didalamnya yakni jujur, ikhlas, profesional, silaturahmi, niat suci dan ibadah, dan menunaikan zakat, infaq, dan sadaqah.³⁸

1. Jujur

Sikap jujur melahirkan suatu kepercayaan konsumen pelanggan. Kepercayaan akan membentuk kesetiaan konsumen. Ketika konsumen telah setia kepada produk yang kita jual maka keuntungan akan terus mengalir.

³⁶ <https://tafsirweb.com/9585-quran-surat-al-ahqaf-ayat-19.html/> diakses pada 19 Juni 2020, pukul 20.05

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya..*, Hal. 504.

³⁸ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Penerbit Antasari Perss, 2011), Hal. 40.

2. Ikhlas

Sikap ikhlas membentuk pribadi seseorang pebisnis untuk tidak lagi memandang keuntungan materi sebagai patokan atau fokus utama atau tujuan utama, namun juga memperhitungkan keuntungan non materi (mendapat ridha dari Allah SWT).

3. Profesional

Sikap jujur dan ikhlas adalah pendukung terbentuknya Profesional dimana dua sisi yang saling berkaitan. Nabi Muhammad SAW menunjukkan contoh bahwa seseorang yang profesional memiliki sikap selalu berusaha maksimal dalam melakukan sesuatu atau juga dalam menghadapi masalah. Dengan sikap tidak mudah menyerah dan putus asa serta penakut menghindari dari sebuah resiko.

4. Silaturahmi

Silaturahmi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu sebagai tali persahabatan (persaudaraan).³⁹ Inti dari silaturahmi adalah rasa rahmat serta kasih sayang dimana menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, juga dapat diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama dimana

³⁹ Hs Syafa, "Mana yang Benar, Silaturahmi atau Silaturahmi?", diakses melalui <https://kumparan.com/harun-saifullah/mana-yang-benar-silaturahmiatausilaturahmi1sJg2RELWrf/full>, pada 19 Juni 2020, pukul 20.26

baik untuk keamanan dan ketentraman dalam hubungan sosial di kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa silaturahmi merupakan jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan pencipta-Nya. Dimana silaturahmi menjadi dasar hubungan baik yang tidak hanya dilakukan oleh pelanggan dan investor saja, Tetapi juga dengan calon pelanggannya bahkan dengan kompetitornya.

e. Niat suci dan ibadah

Islam menegaskan keberadaan manusia di dunia adalah untuk mengabadikan atau berserah diri kepada-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Dzariyat (51): 56:

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ١ هَكَذَا مَا أَتَى الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ٢ أَتَوَاصَوْا بِهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ٣ هَفُتُولَٰهُمُ فَمَا أَنتَ بِمَلُومٌ ٤ هُوَ ذَكَرَ فَإِنِ الذَّكَرَىٰ تُنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ٥ هُوَ مَا خَلَقْتَ الْجَنَّ وَالْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

٥٦

Artinya : “Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain disamping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.(51) Demikianlah tidak seorang rasul pun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".(52) Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang

⁴⁰ Rahmat Syafe'i, *Al-hadis (Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), Hal. 21.

melampaui batas.(53) Maka berpalinglah kamu dari mereka dan kamu sekali-kali tidak tercela.(54) Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.(55) Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.(56).”⁴¹

f. Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh

Menurut ajaran Islam, harta yang digunakan untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh tidak akan hilang. Bahkan menjadi tabungan kita kelak yang akan dilipatgandakan oleh Allah di dunia dan akhirat sehingga menyuburkan bisnis kita.⁴²

Sebagaimana Allah berfirman pada QS. Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”⁴³

g. Berbuat baik dan meninggalkan maksiat

Allah berfirman dalam QS. Al-Lail (92): 4-7:

إِنْ سَعَيْكُمْ لَسِئْتُمْ ۖ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۖ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ۖ

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, Hal. 523.

⁴² Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha...*, Hal. 41.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, Hal. 44.

Artinya: “Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga), Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.”⁴⁴

Dan dalam QS. Thaha (20): 124:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى ١٢٤

Artinya: “Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta.”⁴⁵

4. Mentimun

a. Asal Tanaman dan Prospek Pengembangan Mentimun

Mentimun atau Ketimun juga biasa disingkat dengan sebutan Timun (*Cucumis sativus* L) merupakan salah satu jenis sayuran yang masuk dalam keluarga labu-labuan (*Cucurbitaceae*) yang terkenal di seluruh penjuru dunia. Dalam pandangan sejarah, tanaman ini berasal dari benua Asia. Dari beberapa literature pun mengatakan daerah asal mentimun sendiri yakni Asia Utara, namun ada pula yang sebagian mengatakan berasal dari Asia Selatan.

Ahli tanaman memastikan bahwa daerah asal tanaman mentimun ada pada India, tepatnya di lereng gunung Himalaya. Yang mana ditemukan jenis mentimun liar yaitu *Cucumis hardwichii* Royle yang memiliki jumlah kromosom degan tujuh pasang ($n = 14$).

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Mardani, *Hukum Bisnis...*, Hal. 106.

Sedangkan untuk umumnya, jumlah kromosom mentimun adalah $2n = 2x = 24$. Tidak hanya di India saja, Afrika Selatan juga tempat ditemukannya genetik (olasma nutfah) mentimun oleh para ahli. Sehingga pembudidayaan mentimun ini meluas ke wilayah mediterian yang awalnya dimulai dari kawasan India Dan Afrika Selatan.

Di Cina, mentimun mulai dikenal dua abad sebelum Masehi, lalu meluas ke-negara-negara lain di kawasan Asia. Masuk ke-Amerika, penyebaran mentimun yaitu California, New York, Carolina Selatan, Texas dan Florida. Dengan itu, pembudidayaan mentimun meluas ke seluruh dunia, baik daerah tropis (panas) maupun sedang (sub-tropis).

Untuk Indonesia tanaman mentimun banyak ditemukan pada dataran rendah. Tahun 1991, saat itu luas real panen mentimun nasional mencapai 55.792 hektar dengan produksi 268.201 ton. Daerah yang menjadi pusat penyebaran mentimun yaitu propinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Aceh, Bengkulu, Jawa Timur, dan Jawa Tengah, berdasarkan data hasil survei pertanian Biro pusat Statistik tahun 1991 bahwasanya pengembangan budidaya mentimun meluas di 26 propinsi di seluruh Indonesia, kecuali Timor Timur.

Perlu diketahui bahwa, Di Indonesia mentimun merupakan salah satu sayuran yang begitu populer dan digemari oleh hampir seluruh masyarakat. Namun sangat disayangkan, masih banyak usaha tani mentimun yang masih dianggap usaha sampingan,

sehingga rata-rata hasil mentimun secara nasional masih rendah yaitu diperkirakan antara 3,5-4,8 ton/hektar.

Semakin tahun akan semakin meningkat jumlah penduduk Indonesia maupun dunia yang mana akan berpengaruh kepada naiknya persediaan konsumsi sayuran sebagai bahan makanan. Dimana anjuran konsumsi sayuran dalam mencapai tujuan sehat gizi diperkirakan sebesar 65,5 kg/kapita/tahun. Untuk saat ini masih masuk konsumsi yaitu 80 %. Salah satu upaya dalam meningkatkan persediaan sayuran dengan melakukan peningkatan produksi mentimun.

Untuk Indonesia yang wilayahnya memiliki tipe iklim tropis, dan hampir seluruh jenis tanaman hortikultura dapat dikembangkan setiap saat. Pengembangan satu jenis atau varietas mentimun hibrida ataupun non hibrida ini sangat mendukung terbangunnya penganeekaragaman (diversifikasi) produk metimun sebagai kebaikan konsumsi dalam negeri maupun luar negeri.⁴⁶

b. Klasifikasi Mentimun (*Cucumis sativus* L)

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) diklasifikasikan secara lengkap diantaranya yaitu :

Kingdom : Plantae

Superdivision : Embryophyta

Division : Tracheophyta

Subdivision : Spermatophyta

⁴⁶ Ir-Rahmat Rukmana, *Budidaya Mentimun*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), Hal. 11-14.

Class : Magnoliopsida
 Superorder : Rosanae
 Order : Cucurbitales
 Family : Cucurbitaceae
 Genus : Cucumis L.
 Spesies : Cucumis sativus L(ITIS)

Kandungan Gizi Mentimun (Cucumber)

Untuk nilai kandungan gizi mentimun sendiri cukup baik karena sayuran buah ini merupakan sumber mineral dan vitamin untuk kesehatan tubuh dimana juga memiliki kandungan air tinggi. Berikut Kandungan atau nutrisi gizi mentimun dalam setiap 100 gramnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.⁴⁷

Jenis Nutrisi / Gizi	Kandungan	AKG%
Kalori	15 kcal	—
Karbohidrat	3,63 g	—
Air	95,23 g	—
Protein	0,65 g	—
Gula	1,67 g	—
Serat	0,5 g	—
Lemak	0,11 g	—
Vitamin C	2,8 mg	3%
Vitamin K	16,4 mg	16%
Vitamin B1 (Thiamine)	0,027 mg	2%
Vitamin B2 (Riboflavin)	0,033 mg	3%
Vitamin B3 (Niacin)	0,098 mg	1%
Vitamin B5 (Panthothenic acid)	0,259 mg	5%
Vitamin B9 (Folat)	7 mg	2%
Kalsium	16 mg	2%
Zat Besi	0,28 mg	2%
Magnesium	13 mg	4%
Fosfor	24 mg	3%

⁴⁷ Artikel tentang Ilmu Pengetahuan Umum, “*Kandungan Gizi Mentimun (Cucumber) dan Manfaat Mentimun bagi Kesehatan*”, diakses melalui <https://ilmupengetahuanumum.com/>, pada 20 Juni 2020, pukul 15.50

Potassium (Kalium)	147 mg	3%
Sodium	2 mg	0%
Seng (Zinc)	0,2 mg	2%

c. Morfologi Mentimun

1. Akar

Akar merupakan tempat masuknya mineral (zat-zat hara) dari tanah menuju ke seluruh bagian tumbuhan. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) memiliki akar tunggang dan bulu-bulu akar, tetapi daya tembusnya relatif dangkal, yaitu pada kedalaman sekitar 30-60 cm. Oleh karena itu mentimun (*Cucumis sativus* L.) termasuk peka terhadap kekurangan dan kelebihan air.⁴⁸

2. Batang

Umumnya batang pada mentimun teksturnya basah, berbulu dan berbuku-buku. Panjang atau tinggi mentimun (*Cucumis sativus* L.) dapat mencapai 50 cm-250 cm, bercabang dan bersulur yang tumbuh di sisi tangkai daun.⁴⁹ Batang mentimun sendiri memiliki warna hijau. Perlu diketahui batang mentimun mengandung air dan lunak. Sulur mentimun yakni batang yang termodifikasi dan ujungnya peka sentuhan. Bila menyentuh galah sulur akan mulai melingkarinya. Dalam 14 jam sulur itu telah melekat kuat pada galah/ajir.

⁴⁸ Padmiarso M Wijoyo, *Budidaya Mentimun yang Lebih Menguntungkan*, (Jakarta: Pustaka Agro Indonesia, 2012)

⁴⁹ U. Sumpena, *Budidaya Mentimun Intensif dengan Mulsa secara Tumpang Gilir*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001)

3. Daun

Daun mentimun memiliki bentuk bulat dengan ujung daun runcing berganda, berwarna hijau muda sampai hijau tua. Selain itu daun bergerigi, berbulu sangat halus, dimana mempunyai tulang daun menyirip dan bercabang-cabang, kedudukan daun pada batang tanaman berselang seling antara satu daun dengan daun di atasnya.⁵⁰

4. Bunga

Tanaman mentimun memiliki jumlah bunga jantan lebih banyak daripada bunga betina, dan bunga jantan muncul lebih awal beberapa hari. Bunga jantan muncul lebih awal beberapa hari mendahului bunga betina. Penyerbukan bunga mentimun adalah penyerbukan menyerbuk silang, penyerbukan buah dan biji menjadi penentu rendah dan tinggi produksi mentimun.⁵¹

5. Buah

Buah mentimun menggantung dari ketiak antara daun dan batang. bentuk ukurannya bermacam-macam antara 8-25 cm dan diameter 2,3-7 cm, tergantung varietasnya. Untuk kulit buah mentimun ada dua macam yaitu pertama, ada yang berbintik-bintik dan kedua, ada pula yang halus. Warna kulit buah antara hijau keputih-putihan, hijau muda dan hijau gelap sesuai dengan varietas.⁵²

⁵⁰ B. Cahyono, *Timun*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2006)

⁵¹ Milawatie, Skripsi: “*Pengaruh Frekuensi Penyerbukan Terhadap Keberhasilan Persilangan Mentimun (Cucumis Sativus L)*” (Malang: Skripsi Universitas Malang, 2006)

⁵² B, Cahyono, *Timun*....,

6. Biji

Biji mentimun berjumlah banyak dengan bentuk pipih, kulitnya berwarna putih atau putih kekuning-kuningan sampai coklat.⁵³ Biji mentimun diselaputi oleh lendir yang saling melekat pada ruang-ruang tempat biji tersusun dan jumlahnya sangat banyak. Biji-biji itu dapat digunakan untuk perbanyakan atau pembiakan.

d. Syarat Tumbuh

Syarat Tumbuh Mentimun (*Cucumis sativus* L.) ini biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

a) Iklim

Daerah dengan suhu 22-30°C adalah suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman mentimun dimana banyak ditemukan di dataran rendah. Dalam proses pertumbuhan sendiri, cuaca panas sangat diperlukan namun tidak lebih panas daripada cuaca untuk semangka. Selama pertumbuhannya, tanaman mentimun membutuhkan iklim kering, dan sinar matahari cukup (tempat terbuka).⁵⁴

Dalam proses pertumbuhan, pada dasarnya cahaya merupakan salah satu hal terpenting yang membantu proses tersebut berjalan lancar. Cahaya merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman mentimun, penyerapan

⁵³ Padmiarso M Wijoyo, *Budidaya Mentimun yang Lebih Menguntungkan...*,

⁵⁴ Hendro Sunarjono, *Bertanam 30 Jenis Sayur*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007)

unsur hara akan berlangsung dengan optimal jika pencahayaan berlangsung antara 8-12 jam/hari.

Perlu diketahui bahwa kelembaban relatif udara (RH) yang pas dan diterima oleh tanaman mentimun untuk pertumbuhannya antara 50-85 %, sementara curah hujan yang diinginkan tanaman sayuran ini antara 200-400 mm/bulan, curah hujan yang terlalu tinggi sangat kurang baik bagi pertumbuhan tanaman mentimun sendiri, dikarenakan ketika mulai berbunga jika terjadi curah hujan yang sangat tinggi. Maka akan banyak menggugurkan bunga.

b) Kelembapan

Kelembapan udara relatif yang baik untuk pertumbuhan mentimun (*Cucumis sativus* L.) yaitu 50-85 %.⁵⁵

c) Media Tanam

Media tanam yang tepat untuk mentimun (*Cucumis sativus* L) yaitu dengan tanah yang subur, gembur, banyak mengandung humus, tidak becek dengan pH 6-7.⁵⁶

d) Ketinggian Tempat

Mentimun dapat ditanam mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi $\pm 1.000\text{m}$ di atas permukaan laut, tergantung varietasnya. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) yang disarankan untuk ditanam di dataran rendah, misalnya varietas venus, alexis,

⁵⁵ Zulkarnain, *Budidaya Sayuran Tropis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

⁵⁶ Capuin Baharudin, *Budidaya Sayur Mayur*, (Bandung: Penerbit CV. Rawansah, 2010)

nelly F1, mayapada F1 dan baby 007 F1, sedangkan varietas mentimun dataran tinggi yaitu toska F1.

e) Temperature Udara

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) dapat tumbuh baik pada temperature berkisar antara 21,10C-26,70C. Temperatur suhu yang optimum untuk perkecambahan benih mentimun sekitar 250C-350C. Temperatur udara sekitar 200C, dibutuhkan waktu 6-7 hari untuk munculnya kecambah, sedangkan temperatur udara 250C, dibutuhkan waktu perkecambahan yang lebih singkat, yaitu antara 3-4 hari.⁵⁷

e. Teknik Budidaya

Teknik budidaya mentimun dilakukan dengan melalui beberapa proses yaitu diantaranya :⁵⁸

1. Benih

Dapat diketahui bahwa ketika mentimun dikembangkan secara generative dengan bijinya. Jenis benih mentimun dibagi menjadi 2 kelompok yakni benih mentimun hibrida dan non hibrida komersial. Untuk melihat benih mentimun yang baik bisa dilihat pada kulitnya mengkilap atau tidak, tidak berbintik, bernas dan daya kecambahnya di atas 75%. Sedangkan untuk mentimun hibrida disini kurang baik untuk dibijikan lagi oleh petani. Dikarenakan selain produksi turunan selanjutnya

⁵⁷ Zulkarnain, *Budidaya Sayuran Tropis...*,

⁵⁸ Andi Rusdayani Amin, Mengenal Budidaya Mentimun Melalui Pemanfaatan Media Informasi. "*Jurnal JUPITER*", Vol. XIV, No. 1, (2015), Hal. 68-69.

berpeluang menurun, juga terkadang bijinya banyak yang hampa atau tidak normal.

Untuk varietas non hibrida sendiri ada peluang bisa atau dapat dibenihkan kembali. Dengan catatan, sesuai dengan dengan caranya yaitu pilih buah mentimun yang matang di pohon, sehat, tidak cacat, dan berasal dari tanaman tumbuh subur. Kemudian mentimun dibelah untuk mengeluarkan bijinya. Biji yang telah dikeluarkan lalu dikeringkan kadar airnya 12%. Selanjutnya seleksi biji dengan memilah yang baik-baik saja, kemudian dimasukkan kebotol berwarna ditutup rapat untuk ditanam pada musim berikutnya. Setelah itu benih mentimun dapat langsung di tanam di lahan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Lahan

Perlu diketahui karena sangat penting, untuk lahan dalam berkebun mentimun diusahakan bukan dari bekas tanaman sefamili. Kemudian bisa dijelaskan beberapa tahapan penyiapan lahan diantaranya: *Pertama*, Buanglah rumput liar disekitar lahan yang akan ditempati agar tidak menjadi tempat sarang maupun hama penyakit. *Kedua*, lakukan pengolahan tanah dengan cara membajak atau dicangkul. *Ketiga*, keringkan tanah dengan waktu kurang lebih 2 minggu, *Keempat*, ulang kembali pengelolaan tanah dan *Kelima*, pemberian pupuk kandang.

3. Penanaman

Dalam penanaman, waktu yang dibutuhkan paling baik adalah ketika akhir musim hujan (Maret/April) atau bisa juga saat musim kemarau. Sedangkan untuk sistem tanam langsung benihnya atau dengan memindahkan bibit dari persemaian.

4. Pemeliharaan Tanaman

Untuk pemeliharaan tanaman tersebut dapat dilakukan dengan cara di bawah ini :

1) Penyulaman dan Seleksi Tanaman

Penyulaman dapat dilakukan sedini mungkin atau sejak tanam hingga 15 hari setelah tanam. Untuk sistem penanaman langsung (benih), maka penyulaman tanaman yang mati atau tidak normal diganti dengan benih yang baru. Tetapi disamping penyulam, perlu juga dilakukan seleksi tanaman. Dengan cara untuk tanaman yang lemah dicabut dan disisikan satu tanaman terbaik per lubang tanaman. Sedangkan untuk sistem tanam pindah bibit dari persemaian, maka penyulaman dilakukan dengan cara mengganti tanaman yang telah mati atau mudah dicabut dengan bibit baru dari persemaian.

2) Pengairan

Dalam kegiatan pengairan sendiri, tanaman ini dapat dilakukan rutin dua kali (pagi dan sore hari). Diutamakan saat fase awal pertumbuhan dan melihat keadaan cuacanya kering. Untuk cara pengairannya bisa dilakukan dengan cara disiram

menggunakan alat bantu gembor kemudian bagi sistem pengairan selanjutnya disesuaikan dengan kondisi iklim, asalkan tanahnya terjaga dari kekeringan. Apalagi di fase pembungaan dan pembuahan, yang mana keadaan air tanah mencukupi karena jika tanaman mentimun kekurangan air, maka dapat menyebabkan buahnya menjadi tidak normal seperti bengkok.

5. Penyilangan

Jika dilakukan kegiatan penyilangan terhadap rumput liar maka hendaknya melakukannya bersamaan dengan waktu pemupukan. Khusus mentimun lokal dalam pemberian pupuk dilakukan sesudah tanaman berumur 1 bulan.

6. Pemangkasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa tanaman mentimun hibrida apabila sudah berumur 21 hari, biasanya tumbuh rimbun berdaun lebat. Dimana daun-daun yang terlalu rimbun hanya akan menghasilkan pertumbuhan yang tidak baik, sehingga bunga dan buah yang terbentuk cenderung menurun. Oleh karena itu, untuk merangsang terbentuknya cabang baru yang produktif menghasilkan bunga dan buah sekaligus mempercepat pembuahan, dimana tanaman mentimun akan terlalu rimbun dan perlu di pangkas untuk beberapa helai daunnya. Waktu pemangkasan yang baik dilakukan pada pagi atau sore hari yaitu pada saat keadaan air

dalam tanah jumlahnya memadai, sehingga tidak menimbulkan kelayuan pada tanaman mentimun.

7. Panen dan Pasca Panen

1) Panen

Sesuai hasil penelitian dilapangan bahwasanya buah mentimun dapat dipanen ketika waktu tanaman telah berumur 2-3 bulan setelah tanam, dimana tergantung pada varietasnya. Sementara pada mentimun lokal panen buah pertama rata-rata saat berumur 48 hari setelah benih ditanam. Sedangkan buah mentimun hibrida dapat dipanen pertama pada umur 42 hari setelah bibit dipindah dan ditanam dari persemaian ke kebun. Lalu panen selanjutnya, dapat dilakukan setiap 5-10 hari sekali dengan cara memilih buah yang ukurannya sesuai dengan kebutuhan, kecuali mentimun suri dimana pemanenan dilakukan sekaligus atau bertahap setelah buah tersebut matang.

2) Pasca Panen

Sebagaimana yang diketahui bahwa buah mentimun sendiri merupakan salah satu jenis bahan sayuran yang mudah rusak. Oleh karenanya, selepas panen perlu penanganan pasca panen dengan sigap untuk tujuan mempertahankan kesegaran, mencegah susut dan kerusakan buah mentimun. Setelah mentimun dipetik kemudian segera masukkan ke dalam tempat yang tidak keras dalam strukturnya. Untuk penanganan pasca

panen beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu diantaranya:
Pengumpulan Hasil, Pemilihan dan pengelompokan buah dan
Pencucian serta Pemasaran hasil panen.⁵⁹

5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut bahasa, pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.⁶⁰ Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.⁶¹

Pandangan Wuradji yang dikutip oleh Aziz bahwa pemberdayaan yaitu sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.⁶²

Sebagaimana dijelaskan Soetomo (2014), Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah ke kondisi yang lebih baik dalam sisi arti ekonomi, sosial budaya dan politik. Pemberdayaan ekonomi dapat menghasilkan suatu kesejahteraan, dimana kesejahteraan

⁵⁹ *Ibid*, Hal. 70-71.

⁶⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 242.

⁶¹ Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", diakses melalui wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah, pada 23 Juni 2020, pukul 11.16

⁶² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 3.

merupakan idaman setiap orang dan setiap negara. Kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealkan.⁶³

Dalam pandangan Sumodiningrat, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, hal ini berarti bahwa masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.⁶⁴

Pemberdayaan adalah membangun atau membentuk komunitas lokal memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumberdaya mereka, yang mana komunitas ini dibuat agar memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengejar pelaksanaan atau implementasi inisiatif dengan kemampuan sendiri.⁶⁵

Pemberdayaan adalah suatu proses memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga akan membentuk keseimbangan. Yang mana pemberdayaan yakni suatu cara dengan mana rakyat, organisasi dan

⁶³ Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

⁶⁴ Zubaedi, *Wacana Pengembangan Alternatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), Hal. 41-42.

⁶⁵ Muchtar Masoed, *Jurnal Media Inovasi*, (Yogyakarta: UM, 1997), Hal. 50.

komunitas mampu diarahkan dalam menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.⁶⁶

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pemberdayaan yaitu upaya kelompok masyarakat dibentuk untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat mampu mengaktualisasi potensi atau menggali potensi yang sudah dimiliki menjadi peluang dalam rangka mencapai tujuan hidup yang lebih sejahtera. Dimana peluang ini sendiri bisa memotivasi masyarakat agar dapat menyentuh secara keseluruhan pemenuhan kebutuhan sehingga masyarakat dapat menjadi mandiri, berani dan percaya diri bahkan terlepas dan tidak bergantung dari belenggu struktural yang dapat menyengsarakan kehidupan.⁶⁸

1. Tujuan pemberdayaan masyarakat

Terdapat 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yakni diantaranya :⁶⁹

⁶⁶ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 49.

⁶⁷ Muchlisin Riadi, “Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, diakses melalui <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html/>, pada 23 Juni 2020, pukul 14.00

⁶⁸ Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 31.

⁶⁹ Gunawan Sumodiningrat, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah”, diakses melalui <http://www.suniscome.50webs.com/data/.../008%20strategi%20pemberdayaan.pdf-Cached-Similar>, pada 23 Juni 2020, pukul 15.02

a) Mengembangkan kemampuan masyarakat

Fokus yang diambil dari pengembangan kemampuan masyarakat sendiri yaitu pengenalan diri bahwa setiap manusia setiap masyarakat itu memiliki potensi diri yang dapat dikembangkan. Tak ada masyarakat tidak memiliki apa-apa yaitu daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya lalu mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dengan usaha mengembangkannya.

b) Mengubah perilaku masyarakat

Perlu dilaksanakan langkah-langkah positif bukan hanya dari iklim dan suasana saja. Bisa mengambil pokok langkah nyata berupa peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan yang terus diperbaiki serta kemudahan akses-akses dalam sumber kemajuan ekonomi seperti modal.

c) Perlindungan terhadap masyarakat

Konsep pemberdayaan bukan hanya memberdayakan saja, memberdayakan disini mengandung melindungi juga. Dimana yang lemah oleh ketidakberdayaannya akan dikuatkan. Melalui pencegahan eksploitasi yang sering terjadi antara yang kuat dengan yang lemah. Perlu membangun keseimbangan diantara keduanya. Yang perlu diketahui pendekatan pemberdayaan yang utama bukan dimana masyarakat bergantung pada kegiatan bantuan yang sering dilakukan sebagai objek berbagai proyek

pembangunan, tetapi masyarakat masuk terlibat di dalam pembangunan itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu agar masyarakat berdaya dan memiliki pengetahuan luas serta banyak keterampilan yang bisa digunakan dalam kehidupan sebagai modal meningkatkan pendapatan, menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan mampu mengembangkan sistem akses agar memudahkan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan.

2. Faktor Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hutomo (2000) menjelaskan, terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu diantaranya:⁷⁰

a) Sumber daya manusia

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi. Maka dari itu, pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi harus mendapat respon nyata yang serius. Sebab sumberdaya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.

b) Sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan

⁷⁰ M.Y. Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, (Jakarta: Bappenas, 2000)

dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak jaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai jaman industrialisasi.

c) Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Modal ini sendiri yang sangat menjadi penunjang masyarakat dapat bergerak memulai perubahan bukan hanya dari aspek diri. Namun, ada hal yang perlu diteliti lebih mendalam dari aspek permodalan yakni, bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah supaya berkembang ke arah yang maju. Cara yang cukup baik dalam memfasilitasi pemecahan masalah permodalan untuk usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, adalah dengan menjamin kredit di lembaga keuangan yang ada, dan atau memberi subsidi bunga atas pinjaman di lembaga keuangan.

Dengan catatan, ketika seseorang itu mendapat bantuan dari pinjaman lembaga-lembaga bantuan masyarakat di sekitar wilayahnya, fokus untuk di niatkan sebagai modal usaha dan di usahakan untuk tidak mencampur-adukkan dengan biaya konsumsi. Karena akan sangat fatal, dan banyak kejadian seperti ini yang terjadi. Dimana modal tersebut dapat membangun usaha dan menghasilkan pendapatan untuk kecukupan sehari-hari dan

menyicil pinjaman. Tetapi rugi karena habis sia-sia, akhirnya tidak dapat membayar pinjaman dan memperluas kredit macet dimana-mana. Ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pengusaha-pengusaha atau lembaga-lembaga yang membantu dalam permodalan.

d) Prasarana produksi dan pemasaran

Pendorong Produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia-sia. Untuk itu, komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah tersedianya prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti alat transportasi dari lokasi produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah.

3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Mardikanto (2012) menjelaskan, terdapat beberapa strategi yang bisa dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu diantaranya :⁷¹

⁷¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 170

1) Motivasi

Setiap keluarga dalam kehidupan harus mampu mengerti nilai-nilai kebersamaan dalam berinteraksi sosial serta memahami haknya sebagai warga negara dan anggota di masyarakat. Dari itu, untuk rumah tangga di seluruh masyarakat perlu didorong untuk membentuk kelompok yang akan membangun mekanisme kelembagaan penting sebagai dorongan dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa. Terbentuknya kelompok tersebut kemudian akan diberi motivasi agar terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan yang mana menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi, dan sanitasi sebagai salah satu usaha dalam mencapai peningkatan kesadaran masyarakat. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang telah di dapat dari pengalaman yang sudah dilakukan maka bisa dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Banyak melakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan diri itu adalah modal manusia sendiri yang dapat membuka jalan karier. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan

mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

3) Manajemen diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut..

4) Mobilisasi sumberdaya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

5) Pembangunan dan pengembangan jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.

6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Syariah

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan merupakan bagian dari paradigma pembangunan yang fokusnya berpusat pada semua aspek yang bersifat prinsipil yakni dari manusia dalam lingkungannya, dimana bisa dari aspek intelektual (sumber daya manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa dikembangkan menjadi aspek sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan, dan lingkungan.⁷²

Penting untuk diketahui bahwasanya pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu usaha yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana pemberdayaan ekonomi adalah suatu usaha dengan tujuan mengembangkan potensi baik dari sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimanfaatkan

⁷² Femy Dan Very, Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, “*Jurnal LPPM bidang Ekosobudkum*”, Vol. 1, No. 1 tahun 2014

untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan perluasan kesempatan kerja dan membantu perbaikan ekonomi masyarakat. Tidak hanya dengan peningkatan produktivitas saja sebagai modal pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi dapat dilakukan dengan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan untuk kebaikan antara yang sudah maju dengan yang masih belum berkembang.

Sunyoto Usman dalam Pengorganisasian dan Pengembangan masyarakat mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self-reliance* atau kemandirian.⁷³ Dimaksudkan melalui proses dimana masyarakat didampingi ketika membuat analisis masalah yang sedang dihadapi, dibantu dalam menemukan alternatif solusi atas masalahnya, dan diajak melihat strategi apa yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai *resources* yang dimiliki.

Sedangkan Amrullah Ahmad dalam Pengembangan Masyarakat Islam mengatakan pemberdayaan menurut Islam yaitu sebagai sebuah sistem tindakan yang nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif Islam.⁷⁴

Secara struktural, Pemerintah sebagai salah satu yang berkewajiban dalam memperdayakan ekonomi rakyatnya, tanpa

⁷³ Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2008), Hal. 87.

⁷⁴ Nanih Machendrawati, dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), Hal. 29.

memandang apakah rakyat tersebut adalah kelas atas maupun kelas bawah. Perlu diketahui dengan berdaya atau tidaknya masyarakat maka akan berdampak positif bagi pemerintah sendiri. Hal ini dikarenakan keberdayaan masyarakat menjadi satu tujuan dalam menstabilkan ketahanan nasional. Memberdayakan masyarakat berarti membangun upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang masih ada dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari ikatan kuat kemiskinan dan ketertinggalan.

Sering kita temui bahwasanya kata pemberdayaan (*empowerment*) sendiri mudah ketika diucapkan, namun perlu diketahui sebenarnya penting untuk memperhatikan hal pemberdayaan ini sebagai sebuah pemahaman yang mendalam tentang pengertiannya dan implikasi yang difokuskan pada sikap dan tindakan nyata dalam pembangunan masyarakat. Pemberdayaan yaitu sebuah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pembangunan pada masyarakat desa adalah salah satu program pengentasan kemiskinan oleh pemerintah sebagai bentuk pemberdayaan yang sedang gencar-gencarnya dilakukan. Pembangunan masyarakat desa juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana orang-orang secara bersama-sama dengan penjabat-penjabat pemerintah berusaha untuk memperbaiki keadaan perekonomian, sosial, dan kebudayaan dalam masyarakat yang

bersangkutan, mengintegrasikan masyarakat ini dalam kehidupan bangsa dan dapat membantu membangun bangsa dan negara.⁷⁵

Terdapat dua unsur yang dimiliki sebagai kategori Pembangunan masyarakat desa yaitu *pertama*, ikut berpartisipasi penduduk sendiri dalam usaha untuk memperbaiki tingkat hidupnya dengan inisiatif mereka sendiri atau kemandirian dan *kedua*, didampingi bantuan-bantuan teknik serta bentuk lainnya sedemikian rupa sehingga memajukan inisiatif mereka untuk berusaha sendiri dan saling membantu. Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa disebutkan pengertian pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Pemberdayaan dalam bahasa arab yaitu disebut sebagai *tamkin*, kata *tamkin* sendiri menunjukan atas kemampuan melakukan sesuatu kekokohan, memiliki kekuatan, kekuasaan, pengaruh, dan memiliki kedudukan baik bersifat *hissi* (dapat dirasakan), atau bersifat *ma'nawi*. Dalam bahasa ekonomi, pengertian diatas dapat dikenal dengan pemberdayaan, dimana gambaran tentang pemberdayaan tidak lepas dari kekuasaan individu atau kelompok yang memiliki

⁷⁵ Irawan dan M.Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi Keenam, Cet. Kedua (Yogyakarta: BPFE, 2008), Hal. 308.

atau menggunakan kesempatan dalam meraih kekuasaan ke tangan mereka, mendistribusikan kekuasaan dari kaum yang memiliki harta kepada kaum yang tidak memiliki harta dan seterusnya. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan mereka yang dirugikan.⁷⁶

Berdasarkan konsepsi sebuah pemberdayaan, fokus inti pemberdayaan sendiri bukan hanya berfokus pada sektor ekonomi saja (peningkatan pendapatan dan investasi). Bahwasanya Rasulullah SAW telah berbagi banyak cara dalam menangani soal kemiskinan, contoh berdagang, bercocok tanam (budidaya) dan beternak. Dimana dijelaskan sebagaimana pokok-pokok pikiran yang di contohkan Rasulullah SAW bahwa fokus titik sasaran pada “menghapus penyebab kemiskinan” bukan pada “penghapusan kemiskinan” sama dengan hal membicarakan terkait bantuan-bantuan yang sifatnya sementara.

Begitu pula dalam hal menghadapi masalah yang ada, Rasulullah SAW selain memberi nasihat dan anjuran, beliau juga memberikan petunjuk dalam berusaha dimana dimaksudkan agar rakyat mampu mengatasi masalah-masalah yang dirasakan sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan keahliannya. Tuntunan atau petunjuk yang diberikan oleh Rasulullah SAW agar memanfaatkan sumber daya yang ada dan menanamkan etika bahwa bekerja merupakan sebuah nilai yang terpuji. Dimana konsepsi

⁷⁶ Yulizar D. Sanrego dan Moch Taufik, *Fiqih Tamkin (Fiqih Pemberdayaan)*, Cetakan Pertama (Jakarta: Qisthi Press, 2016), Hal. 75.

pemberdayaan dalam Islam memiliki sifat menyeluruh (hilostik) menyangkut berbagai aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan.⁷⁷

Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat atas kesejahteraan yang didapatkan melalui bekerja, maka akan membentuk dampak positif yaitu dikenal dengan sebutan *masalahah*. Masalahah merupakan segala bentuk keadaan dimana material maupun non material ini mampu memenuhi tujuan peningkatan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Dalam QS. Fussilat: 10, Allah berfirman:⁷⁸

وَجَعَلَ فِيهَا رُوسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلسَّانِينَ ۝ ١٠

Artinya: “Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan memberkahinya dan Dia menempatkan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukan”. (QS. Fussilat ayat 10)

2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi

a) Al-Qur'an

1) Q.S Al-Hashr Ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝ ٧

⁷⁷ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. Ke-3, Hal. 215.

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), Hal. 28.

*Artinya : “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.*⁷⁹

Perlu diketahui bahwa konsep pemberdayaan masyarakat sendiri kembali kepada mengurangi kesenjangan ekonomi antara yang kaya dan yang miskin. Islam mengajarkan bahwa pertumbuhan harus seiring dengan pemerataan kesejahteraan dan meniadakan kesenjangan sosial yang terjadi antara yang kaya dan yang miskin. Hal ini mencegah agar harta tidak hanya berputar dikalangan orang-orang kaya saja yang telah tercukupi kebutuhannya namun juga kepada orang-orang yang belum mampu tercukupi.

2) Q.S Al-A'raf ayat 10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu

⁷⁹ QS. Al-Hashr: 7

sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.⁸⁰

Dari surah Al-A’raf, Allah berfirman bahwa telah menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini berkaitan dengan *tamkin* (pemberdayaan) yaitu manusia telah diciptakan oleh Allah di bumi agar berusaha.

Dalam pandangan Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah mengatakan bahwa Allah menjelaskan nikmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya berupa tempat tinggal dan kehidupan. *”dan sungguh kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi”* yakni kami menyiapkannya untukmu dimana kamu bisa membangun bangunan-bangunan di atasnya, menanam tanaman dan mengambil manfaat-manfaat. *”dan kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan”* dari hasil pohon-pohonan, tanaman, tambang bumi, dan berbagai macam kerajinan dan perniagaan. Sesungguhnya Dialah yang menyiapkan dan menundukkan sebab-sebabnya. *”amat sedikitlah kamu bersyukur”* kepada Allah yang telah melimpahkan nikmat-nikmat kepadamu dan menolak berbagai kesulitan darimu.⁸¹

⁸⁰ QS. Al-A’raf: 10

⁸¹ <https://tafsirweb.com/2464-quran-surat-al-araf-ayat-10.html>, Di akses 7 Juli 2020, pukul

b) Hadits

Pemberdayaan ekonomi dapat direalisasikan jika terjadi suatu kerjasama antara satu orang dengan yang lainnya. Dalam kerjasama ini haruslah tercipta rasa kebersamaan, rasa saling mengasihi, dan saling percaya. Penguatan tersebut telah tercantum dalam hadits berikut:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَنْتُو مِنْ عَبْدٍ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ وَأَبُو يَعْلَى)

Artinya: Dari Anas bin Malik ra., sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda, “Demi (Allah) yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah seorang hamba (dikatakan) beriman sehingga ia mencintai tetangganya atau kepada saudaranya, sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri”. (H.R. Muslim dan Abu Ya’la)⁸²

3. Pandangan Al-Qur’an tentang Pemberdayaan Masyarakat

Dalam Islam, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di dorong dengan berpegang pada 3 prinsip utama yakni diantaranya :⁸³

Pertama Prinsip Ukhuwwah, Ukhuwwah di dalam bahasa arab yaitu persaudaraan. Dimana ditegaskan bahwa pada tiap-tiap muslim harus saling bersaudara, walau tidak ada tali persaudaraan antara mereka. Rasa persaudaraan ini akan memberi rasa empati dan mengikat silaturahmi dalam masyarakat. Dalam QS. Al-Hujrat (49):10), Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠

⁸² <https://brainly.co.id/tugas/13248604>, Di akses 20 Juli 2020, Pukul 23.00

⁸³ Ulfy Putra Sany, Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-qur’an, “Jurnal Ilmu Dakwah IAIN Salatiga”, Vol. 39, No. 1 (2019) 34-36.

*Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.*⁸⁴

Menurut konteks pemberdayaan, ukhuwwah adalah suatu motif dasar dimana seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang saling menolong serta menanggung kesulitan secara bersama. Islam mengajarkan pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang sedang dilanda kesulitan melalui sabda Rasulullah SAW, “Barang siapa yang melapangkan kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat”.

Kedua Prinsip Ta’awun, Allah SWT mendorong umatnya sebagai manusia di dunia untuk saling tolong menolong antar sesama. Dalam QS. Al-Maidah ayat 2 ((5):2), Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنْئَانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-

⁸⁴*Ibid*, Hal. 35.

*ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.*⁸⁵

Prinsip ta’awun merupakan prinsip yang utama berkaitan dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Dimana prinsip ini juga diartikan sebagai bentuk sinergi diantara berbagai pihak berkepentingan demi terbentuknya pemberdayaan yang optimal. Hendaknya dilakukan secara bersama untuk tujuan akhir bersama yang dalam tanggung jawabnya tidak hanya dilakukan pihak tertentu saja, namun dilakukan oleh seluruh pihak terkait. Pemerintah tidak mampu berjalan sendiri tanpa pihak lain yang membantu, dengan ta’awun maka pemerintah desa, lembaga zakat, para ulama, organisasi islam dan berbagai LSM gotong royong membangun kekuatan finansial, manajemen, sumber daya manusia, metodologi dan penentuan kebijakan atau aturan sehingga usaha yang

⁸⁵ *Ibid.*

dilakukan bisa efektif dalam pelaksanaan pemberdayaan dan mampu meminimalisir kemiskinan yang ada.

Ketiga, Prinsip Persamaan Derajat dimana dalam QS. Al-Hujurat ((49):13) Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

*Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seseorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”.*⁸⁶

Ayat tersebut menegaskan bahwa persamaan derajat antar umat manusia dan dalam kemuliaan yang ada di sisi Allah hanyalah berdasarkan iman dan takwa. Juga ditekankan bahwa dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan, akan tetapi sebagai wasilah untuk tolong-menolong dan saling membantu.

7. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah singkatan dari *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*. Dimana analisis SWOT adalah sebuah metode yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan

⁸⁶*Ibid*, Hal. 36.

(*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu pendekatan bisnis.⁸⁷

Rangkuti (2006:18) mengatakan bahwa analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam merumuskan strategi perusahaan. Analisis difokuskan pada logika memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Oppputurnities*), Tetapi secara bersamaan bisa juga meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).⁸⁸

David (2006:8) menjelaskan bahwa seluruh organisasi pada dasarnya memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau sama lemahnya dalam lingkup seluruh area bisnis. Ketika kekuatan dan kelemahan internal digabung dengan peluang dan ancaman dari eksternal dengan misi yang jelas, ini akan membentuk dasar untuk penetapan tujuan dan strategi. Dengan tujuan dan strategi yang terbentuk dimaksudkan dapat memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan. Analisis SWOT sendiri dijelaskan oleh (David, 2006:47) yaitu diantaranya :⁸⁹

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan yaitu sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berkaitan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar dapat dilayani perusahaan dengan baik. Dengan

⁸⁷ Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), Hal. 7.

⁸⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hal. 18.

⁸⁹ *Ibid*, Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Hal. 47.

maksud kekuatan disini adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yaitu kurang atau terbatasnya sumber daya, keterampilan dan kapabilitas secara efektif yang dapat menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan bisa berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat menjadi sumber kelemahan perusahaan.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang yaitu situasi penting yang menguntungkan lingkungan perusahaan. Dimana kecenderungan penting merupakan salah satu peluang, contohnya perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan perusahaan dengan pembeli merupakan sedikit gambaran peluang di perusahaan.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman yaitu situasi yang tidak menguntungkan lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan salah satu masalah utama atau gangguan bagi perusahaan dalam menginginkan perusahaan. Dengan perubahan-perubahan peraturan pemerintah yang baru juga dapat menjadi ancaman bagi kelancaran perusahaan.

B. Penelitian Dahulu

Untuk akuratnya sebuah penelitian, penting adanya karya-karya pendukung yang mana menjauhkan agar tema yang diteliti tidak terdapat

persamaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Maka dari itu berikut peneliti identifikasikan beberapa kajian penelitian terdahulu, diantaranya:

Penelitian pertama oleh Novianto⁹⁰ dengan skripsi berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi Pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar)”. Hasil dari penelitian ini adalah Alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan bisnis kerajinan gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar dengan menggunakan matrik SWOT yaitu strategi S-O (*Strenght-Opurtunities*) dimana dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki industri untuk meraih peluang yang ada melalui cara pengembangan produk, pengembangan pasar (Memperluas Wilayah Pemasaran), dan peningkatan kualitas SDM (Pelatian SDM agar terampil di bidang gerabah). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitiannya yakni Pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar. Sedangkan untuk persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif.

Penelitian oleh Trihandianti⁹¹ dalam skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Tanaman Terung (Studi Kasus: Desa Suka Mulia Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat). Hasil dari penelitian ini adalah (1) hasil analisis internal usaha pembibitan terung terdapat empat kekuatan, (2) untuk hasil analisis eksternal didapatkan

⁹⁰ Aan Novianto, *Skripsi: Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi Pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar)*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), Hal. 90.

⁹¹ Astuti Trihardianti, *Skripsi: Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Tanaman Terung (Studi Kasus: Desa Suka Mulia Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), Hal. 63.

sebuah peluang, (3) Faktor strategis internal kekuatan yang ada pada 1.69 dengan kelemahan 1.23 berarti ada kekuatan dan peluang lebih besar dari kelemahan maupun ancaman, (4) pada matriks posisi berada di kuadran I yang mengartikan bahwa usaha pembibitan tanaman terung ini kuat dan berpeluang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitiannya yakni Pengembangan Usaha Pembibitan Tanaman Terung di Desa Suka Mulia Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis SWOT.

Penelitian oleh Abkim⁹² dalam skripsi berjudul “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Pekon Banjar Agung yang dilakukan melalui beberapa upaya pengembangan berdampak positif, dan (2) Pemberdayaan dalam ekonomi Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat atau sekelompok agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dimana setiap anggota tani sudah dapat berusaha merubah dirinya menjadi petani yang lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber yang ada di lingkungan sekitar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek dan lokasi penelitian adalah Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

⁹² Idvit Iganuzepriori Abkim, *Skripsi: “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), Hal. 126.

Penelitian oleh Adityas⁹³ dalam skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Komoditas Sayuran Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat pendapatan sayuran di kawasan agropolitan Kabupaten Tanggamus secara berurutan adalah cabai>kubis>kacang panjang. (2) Pemasaran sayuran tidak efisien dan (3) Strategi prioritas diperlukan untuk pengembangan usaha tani sayuran di kawasan Agropolitan Kabupaten Tanggamus, yaitu memanfaatkan tenaga kerja secara efektif untuk meningkatkan kualitas produk sehingga daya beli tinggi, mengoptimalkan lokasi usaha tani sebagai sentra agropolitan sayuran agar memungkinkan adanya harga tetap sayuran tingkat petani, dan meningkatkan kemampuan SDM agar tercapainya kemandirian dalam usaha tani. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode survei dimana penelitian dilakukan kepada beberapa anggota populasi secara acak. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu Analisis SWOT dari tiga metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Pendapatan dan Analisis Efisiensi Pemasaran.

Penelitian oleh Nurbasya⁹⁴ dalam skripsi berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini adalah kendala yang dihadapi kelompok budidaya Al-Amin dalam mengembangkan bisnis yaitu modal, SDM, masalah-masalah masih belum dievaluasi, kelompok budidaya Al-Amin

⁹³ M. Rizky Adityas, *Skripsi: “Strategi Pengembangan Komoditas Sayuran Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Tanggamus”*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), Hal. 136.

⁹⁴ Ahmad Fatan Nurbasya, *Skripsi: “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018), Hal. 68.

sudah menerapkan strategi pengembangan usaha namun masih ada kekurangan di sisi strategi pemasaran yang belum sepenuhnya memasarkan produk secara meluas, dan Tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha *glass decorative* dimana secara umum telah sesuai dengan prinsip Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian yakni Pengembangan Usaha Peternakan Ikan pada Kelompok Budidaya Al-Amin Kec. Bonang Kab. Demak. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian oleh Lambe⁹⁵ dalam skripsi berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi”. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Untuk usaha ini sendiri memiliki kekuatan internal baik dari segi produk dan strategi, usaha pengrajin tahu bandung mampu berkembang sesuai dengan respon peluang yang luar biasa dan menghindari ancaman di pasar industri, Dimana diketahui kekuatan peluang dan strategi (SO) yaitu mempertahankan kualitas dan meningkatkan produksi yang efektif, Sedangkan (ST) harus mempertahankan produk rasa tahu yang enak, tidak mudah pecah, tidak mudah asam, dan mempertahankan bahan baku yang berkualitas. (2) Begitu juga dengan peluang dan strategi (WO) yaitu meningkatkan kegiatan promosi dengan pemanfaatan kecanggihan teknologi dan menambah mitra kerja. Sedangkan (WT) yaitu memberikan bahan-bahan baku yang benar-benar aman dikonsumsi dan

⁹⁵ Irpah Lambe, *Skripsi: “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi”*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), Hal 66.

mempertahankan hubungan baik dengan konsumen. (3) Strategi yang diterapkan yaitu strategi tumbuh dan kembang (*Grow and Build*) melalui strategi intensif dengan penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. (4) Hasil analisis SWOT menghasilkan sembilan alternatif strategi yang dijalankan. serta (5) Strategi terbaik yang harus dilakukan Permata Hati Organic Farm adalah meningkatkan dan mengoptimalkan volume produksi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pertanian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitian. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan Analisis SWOT.

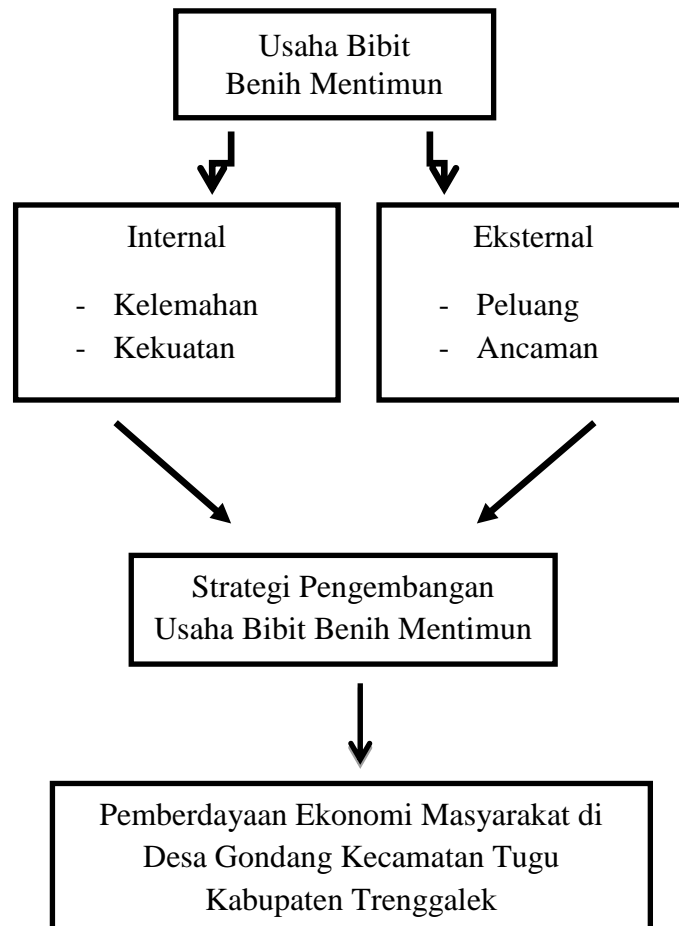
Penelitian oleh Kurniawan dan Haryati⁹⁶ dalam jurnal berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mentimun Sari Buah Sirsak”. Hasil penelitian ini adalah kondisi UKM minuman sari sirsak yakni lemah dan tidak strategis. Maka dari itu strategi yang tepat diterapkan adalah mengendalikan kerugian juga menerapkan strategi defensif yaitu pengendalian kinerja internal dengan dijalankan terus menerus disertai pembenahan diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada subjek yakni Pengembangan Usaha Minuman Sari Buah Sirsak. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif.

⁹⁶ Miftakhurrizal Kurniawan dan Novi Haryati, Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mentimun Sari Buah Sirsak, “*Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*”, Vol. 6, No. 2, Tahun 2017, Hal. 102.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



Keterangan :

Dapat diambil kesimpulan dari kerangka diatas bahwa Masyarakat yang menjadi petani Usaha Bibit Benih Mentimun di Desa Gondang, memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi usahanya tersebut. Dimana dari faktor-faktor tersebut akan di analisis kemudian didapatkan poin-poin kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman bagi usaha bibit benih mentimun sendiri. Dari itu pula mampu mencari solusi-solusi atas hambatan/kendala yang terjadi saat pengembangan usaha.

Dari kerangka konseptual di atas, penelitian ini bertujuan mencari strategi yang sesuai dan tepat diterapkan untuk mengembangkan usaha bibit benih mentimun sendiri. Sehingga dari pengembangan yang maksimal diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi sehingga dapat menyejahterakan masyarakat sekitar dengan merangkul melalui penyerapan tenaga kerja. Juga dengan membuka bakat masyarakat atas potensi diri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan.